

Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Saiful, Rolita, Devi R. Lestari, Andini S, Zulfa R. Mayori

¹ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 3 Februari Juni, 2021

Direvisi 17 Februari 2021

Dipublikasikan 1 April 2021

Kata Kunci:

Analisis Tingkat Kepuasan

Perkuliahan Daring

Covid-19

ABSTRAK (9PT)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan daring saat terjadi pandemi virus corona (COVID-19). Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring terbatas pada aspek belajar mengajar, diantaranya kemampuan dosen, sarana dan prasarana. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data yang digunakan adalah Product Moment Pearson dan Uji Korelasi Alpha Cronbach. Uji validitas menunjukkan bahwa validitas angket kepuasan hasil uji proses perkuliahan online dapat dinyatakan valid dengan menghitung semua indikator / variabel r dengan skor total lebih besar dari r tabel (0,279) dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan pengujian reliabilitas dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa kepuasan siswa sampel angket memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dengan nilai $Apha$ sebesar 0,870.

Abstrack

This research aims to know level of student satisfaction with online lectures during the corona virus pandemic (COVID-19). The level of student satisfaction with online learning is limited to aspects of teaching and learning, including the ability of lecturers, facilities and infrastructure. Retrieval of data in this study using a questionnaire, while the data analysis used is Pearson Product Moment and Alpha Cronbach Correlation Test. The validity test shows that the validity of the questionnaire satisfaction from the online lecture process test can be declared valid, calculating all indicators/variables r to a total score greater than table r (0.279) with a significance level of 5%. While testing the reliability with a significance level of 5%, it showed that the satisfaction of the student sample questionnaire had a high level of reliability with an $Apha$ value of 0.870.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Saiful,

Email: saifulharapa@gmail.com

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia membuat pemerintah membuat berbagai kebijakan guna memutus mata rantai persebaran virus Covid-19. salah satu kebijakan yang dapat diambil pemerintah yaitu penerapan *physical distancing* atau menjaga jarak fisik antar individu.(Burhanuddin et al. 2020) Kebijakan *physical distancing* menyebabkan kegiatan pembelajaran tatap muka seluruh tingkat pendidikan tidak bisa dilaksanakan. Penyelenggara pendidikan harus mengambil kebijakan terkait pelaksanaan kegiatan pembelajar agar pencapaian pembelajaran tetap tercapai. Dengan kebijakan *physical distancing*, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan belajar di rumah menggunakan pembelajaran online. pembelajaran online menjadi pilihan karena sifatnya yang fleksibel, yang memungkinkan siswa mengakses informasi dan sumber belajar tanpa batas ruang dan waktu.(Gusty et al. 2020)

Pembelajaran online menjadi pilihan terbaik untuk tetap melaksanakan perkuliahan. Berbagai metode pembelajaran juga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran online, pemakaian beragam metode pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.(DINA 2020)

Wabah corona virus disease 2019 (covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Untuk melawan covid-19 pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui kementerian dan kebudayaan pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *online*.(Arifin 2020)

Saat ini dunia memang sedang terguncang oleh kasus virus disease atau dikenal dengan istilah COVID-19 sejak akhir tahun 2019 lalu. Pilihan melakukan pembelajaran secara daring memerlukan kesiapan perangkat dan paket data internet yang masih dikelola secara mandiri. Mahasiswa diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan barusesuaian dengan pengetahuan yang mereka miliki. Dengan demikian, mereka akan lebih memahami dan lebih memaknai pengetahuannya. Untuk menjadikan pembelajaran daring berjalan sukses maka kuncinya adalah efektivitas. Oleh karena itu ketika peserta didik diasah kemampuannya untuk melihat dunia nyata dan memviralkan kepada publik melalui hasil analisisnya, sudah membuktikan nilai penguatan pendidikan karakter terutama nilai integrasi sebagai aspek ungkapan bela rasa maupun empati kepada sesama.(Burhanuddin et al. 2020)

Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dibatasi pada aspek belajar mengajar, kemampuan dosen, sarana dan prasarana.(Babang, Ladjar, and Korohama 2020)

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik

purposive sampling yakni terfokus hanya pada mahasiswa yang melakukan perkuliahan daring pada masa pandemi *covid-19*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh mahasiswa melalui *google form*. Sedangkan, untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *likert scale survey*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, sikap seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena.(Sugiyono 2012) Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menyebarkan kuesioner kepada 50 mahasiswa Fakultas Tarbiyah, kemudian hasil dari data kuesioner tersebut ditampilkan dalam bentuk diagram dan tabel agar terlihat kecenderungan tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung terhadap perkuliahan daring.

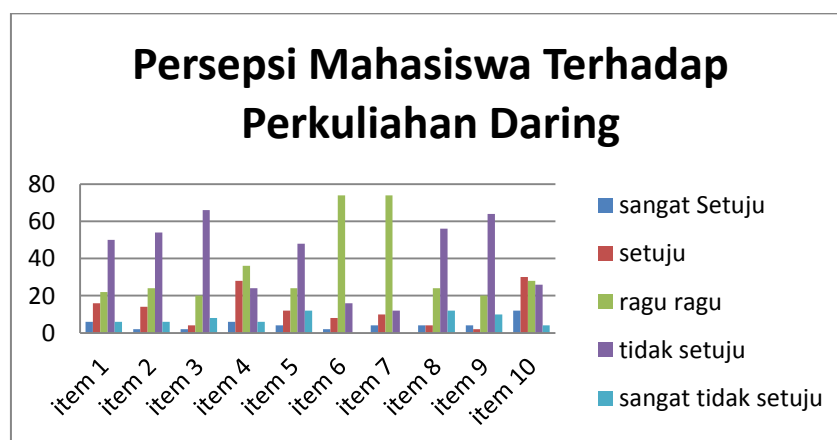
Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil angket persepsi 50 mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dalam perkuliahan daring ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel.1
Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring

No	Skor	Kategori	Item Kuesioner									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	Sangat Setuju	3	1	1	3	2	1	2	2	2	6
2	4	Setuju	8	7	2	14	6	4	5	2	1	15
3	3	Ragu Ragu	11	12	10	18	12	37	37	12	10	14
4	2	Tidak Setuju	25	27	33	12	24	8	6	28	32	13
5	1	Sangat Tidak Setuju	3	3	4	3	6	0	0	6	5	2
		Jumlah	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Berdasarkan hasil tabel diatas, kemudian selanjutnya data tersebut dianalisis untuk menemukan besaran persentase tingkat kepuasan mahasiswa yang terdapat dalam setiap item pernyataan, yang disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Persepsi Mahasiswa Dalam Perkuliahan Daring

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator

Item.	Indikator
1	Perkuliahan daring diakses dengan mudah
2	Perkuliahan daring terlaksana sesuai jadwal
3	Materi yang disajikan dalam perkuliahan daring sesuai kontrak perkuliahan/RPS
4	Perkuliahan daring memudahkan dalam mengirim tugas
5	Perkuliahan daring menambah pemahaman teori dan keterampilan
6	Dosen memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab
7	Dosen selalu merespon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan daring
8	Dosen selalu menemani hingga selesai selama perkuliahan daring
9	Dosen selalu menjelaskan maksud dan tujuan dalam setiap perkuliahan daring
10	Perkuliahan daring memberi kemudahan dalam berintraksi dengan mahasiswa

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas instrumen atau uji tingkat keakuratan instrumen yang digunakan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat kepuasan mahasiswa dalam perkuliahan daring mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Uji validasi kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total menggunakan program SPSS 24. Berikut Hasil output korelasi validasi item kuesioner pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji Validiasi Correlation Person Product Moment

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	,582**	,490**	,350*	,405**	,221	,580**	,436**	,275	,631**	,744**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,013	,004	,122	,000	,002	,053	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_2	Pearson Correlation	,582**	1	,559**	,478**	,359*	,325*	,351*	,612**	,591**	,525**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,010	,021	,013	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_3	Pearson Correlation	,490**	,559**	1	,444**	,267	,263	,580**	,483**	,578**	,460**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,061	,065	,000	,000	,000	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_4	Pearson Correlation	,350*	,478**	,444**	1	,245	,180	,551**	,417**	,500**	,532**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,001		,061	,065	,000	,000	,000	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,001		,087	,210	,000	,003	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_5	Pearson Correlation	,405**	,359*	,267	,245	1	,359*	,217	,330*	-,055	,381**	,531**
	Sig. (2-tailed)	,004	,010	,061	,087		,011	,130	,019	,702	,006	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_6	Pearson Correlation	,221	,325*	,263	,180	,359*	1	,411**	,347*	,066	,112	,428**
	Sig. (2-tailed)	,122	,021	,065	,210	,011		,003	,013	,650	,439	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_7	Pearson Correlation	,580**	,351*	,580**	,551**	,217	,411**	1	,408**	,367**	,345*	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000	,000	,130	,003		,003	,009	,014	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_8	Pearson Correlation	,436**	,612**	,483**	,417**	,330*	,347*	,408**	1	,604**	,564**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,003	,019	,013	,003		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_9	Pearson Correlation	,275	,591**	,578**	,500**	-,055	,066	,367**	,604**	1	,553**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,053	,000	,000	,000	,702	,650	,009	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_10	Pearson Correlation	,631**	,525**	,460**	,532**	,381**	,112	,345*	,564**	,553**	1	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,006	,439	,014	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
skor_otal	Pearson Correlation	,744**	,794**	,732**	,698**	,531**	,428**	,670**	,762**	,655**	,785**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan data diatas menampilkan nilai korelasi antara masing masing item dengan skor total. Untuk mengetahui validitas setiap item dari kesepuluh item dilakukan perbandingan antara skor total (r hitung) dengan r tabel. Diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 50 orang sebesar 0,279. Dari kesepuluh item yang diuji, semuanya memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r

tabel = 0,279. Berdasarkan perbandingan antara r hitung masing masing item dengan r tabel dapat disimpulkan bahwa sepuluh indikator kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan daring dinyatakan valid dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwasannya kuesioner tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan daring yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dinyatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas instrumen langkah selanjutnya menguji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila telah digunakan berkali kali dalam mengukur suatu objek yang sama, akan mendapatkan hasil data yang sama.

Tabel. 4
Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach's test*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	10

Berdasarkan uji reliabilitas diatas menunjukkan variasi semua butir mempunyai hubungan yang positif dengan variabel proses perkuliahan daring yakni dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0, 870 dengan r tabel sebesar 0, 279. Jadi, dapat disimpulkan kesepuluh item yang dikaji bersifat reliabel.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap perkuliahan daring dalam perhitungan uji validitas, uji reliabilitas dan perhitungan menggunakan skala likert dengan SPSS 24. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji validitas kuesioner proses perkuliahan daring semua indikator atau item dinyatakan valid.
2. Hasil perhitungan menggunakan *skala likert* pada tingkat kepuasan mahasiswa dalam perkuliahan daring fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, memperoleh r hitung sebesar 0, 875 *cronbach's alpha*.

3. Pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa semua variasi item secara bersama sama mempunyai hubungan positif.

Referensi

- Arifin, Muhammad. 2020. "(Buku) Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh Untuk Millenial." *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.
- Babang, Veramyta Maria Martha Flora, Maria Andriani Barek Ladjar, and Katharina Edeltrudis Perada Korohama. 2020. "SURVEI TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI BELAJAR SELAMA PERKULIAHAN DARING." *Journal Of Physical Education Health And Sport Sciences* 1(2): 68–76.
- Burhanuddin, Andi Iqbal et al. 2020. *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS)*. Deepublish.
- DINA, ISMI SALSA. 2020. "PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA COVID-19 (TANTANGAN DAN SOLUSI)." *Minda Mahasiswa Indonesia: Kenali Industri 4.0 Hadapi COVID-19*: 61.
- Gusty, Sri et al. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*.